BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yakni metode yang dipakai untuk meneliti objek yang bias dilakukan pengukuran menggunakan sejumlah angka, maka gejala yang diamati bisa dilakakukan pengukuran memakai skala indek ataupun sejumlah tabel yang semuanya lebih banyak memakai ilmu pasti (Notoatmjo 2010).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bulan Oktober sampai dengan Desember 2021 di KUA Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Dimulai dari studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 05 Oktober 2021.Kemudian untuk pengumpulan data, pelaksanaan kegiatan sampai pengolahan data dilakukan mulai dari setelah studi pendahuluan hingga tanggal 31 Desember 2021.Untuk tempat penelitian berlokasi di KUA Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Kemudian pelaksanaan pemberian pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi di laksanakan pada tanggal 24 Desember 2021 secara *virtual* melalui *Google Meet*. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 21 calon pengantin wanita yang mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.

C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi eksperimen.

Penelitian kuasi eksperimen adalah penelitian yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dinamakan kelompok eksperimen tanpa ada kelompok pembanding atau kelompok kontrol (Arikunto, 2006).Melalui rancangan *one group pre-post test design.* Rancangan ini merupakan penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dipilih secara random dan tidak dilakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi intervensi.Desain penelitian *one group pre-post test design* diukur dengan menggunakan *pre test*yang dilakukan sebelum diberi intervensi dan *post test* yang dilakukan setelah diberi intervensi.Peneliti memberikan intervensi kepada responden melalui Pemberian Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin.Pemberian Pendidikan Kesehatan tentang kesehatan reproduksi ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan melalui *Google Meet.* Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh peneliti kurang lebih 5 menit kemudian dilanjutkan dengan pengisian kuesioner *pre test* oleh responden, setelah itu pemberian materi pendidikan kesehatan tentang gizi prakonsepsi selama 20 menityang disampaikan oleh peneliti. Lalu dibuka sesi tanya jawab selama 15 menit, setelah sesi tanya jawab selesai dilanjutkan dengan pengisian kuesioner *post test* oleh responden.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan objek penelitian ataupun objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi yang dipakai pada penelitian ini adalah35 calon pengantin wanita yang mendaftar di bulan November sampai Desember di KUA

Ungaran Barat Kabupaten Semarang di Bulan November hingga Desember Tahun 2021.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari jumlah dan karakteritik yang dimiliki populasi, sementara itu sampling ialah teknik pengambilan sampelnya(Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ialah *Purposive Sampling*.Sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu 21 calon pengantin wanita yang akan melaksanakan pernikahan dibulan Desember sampai Januari di KUA Ungaran Barat Kabupaten Semarang dengan kriteria seperti di bawah ini.

a. Kriteria Inklusi :
   1) Bersedia Menjadi Responden
   2) Usia 20 sampai 35 Tahun
   3) Hadir diruang virtual *Google meet* dari awal acara sampai dengan selesai
b. Kriteria Eksklusif
   1) Calon pengantin yang sudah melaksanakan pernikahan di Bulan Desember Tahun 2021

3. Teknik Pengambilan Sampel

Metode sampling yang dipakai pada penelitian ini ialah *Purposive Sampling.*Menurut Notoatmodjo (2010) *Purposive Sampling* pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.dimana sampel yang diambil ialah 21 calon pengantin wanita yang akan melaksanakan pernikahan dibulan Desember sampai Januari yang terdapat di KUA Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

1.Besar Sampel

Menurut Sugiyono (2019) besar sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ialah *Purposive Sampling*. Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini yakni 21 calon pengantin wanita yang akan melaksanakan pernikahan dibulan Desember sampai Januari yang terdapat di KUA Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

E. Variabel

Variabel ialah sesuatu yang dipakai selaku ciri ataupun ukuran yang dimiliki ataupun diperoleh dari sebuah identitas penelitian untuk memahami sebuah konsep tertentu (Notoatmodjo, 2010). Variabel pada penelitian ini yakni:

1. Variabel bebas: Pemberian Pendidikan kesehatan reproduksi
2. Variabel terikat: Pengetahuan calon pengantin

F. Definisi Operasional dan pengukuran Variabel

Definisi operasional ialah penjabaran terkait batasan variabel yang dimaksud ataupun terkait apa yang dilakukan pengukuran oleh variabel tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variable Bebas: Pemberian Pendidikan Kesehatan Reproduksi	Intervensi berupa pemberian pendid ikan kesehatan mengenai kesehatan reproduksi yaitu meliputi definisi, anatomi organ	-	-	-	-

	reproduksi, pendapat terkait seksual serta pendidikan seks untuk calon pengantin yang diberikan selama 40 menit				
Variabel Terikat: Pengetahuan Calon Pengantin sebelum diberikan Penkes	Kemampuan kognitif responden dalam menjawab pertanyaan tentang kesehatan reproduksi yaitu meliputi definisi, anatomi organ reproduksi, pendapat terkait seksual serta pendidikan seks untuk calon pengantin sebelum diberikan penkes	Kuesioner berjumlah 15 pertanyaan	Menjawab pertanyaan, skor 1 jika benar,skor 0 apabila salah	Skor nilai responden dalam rentang 0-100	**Interval**
PengetahuanCalon Pengantin sesudah diberikan Penkes	Kemampuan kognitif responden dalam menjawab pertanyaan tentang kesehatan reproduksi yaitu meliputi definisi, anatomi organ reproduksi, pendapat terkait seksual serta pendidikan seks untuk calon pengantin sesudah diberikan Penkes	Kuesioner berjumlah 15 pertanyaan	Menjawab pertanyaan, skor 1 apabila benar, skor 0 apabila salah	Skor nilai responden dalam rentang 0-100	**Interval**

G. Alat dan Pengumpulan Data

1. Instrumen Pendidikan Kesehatan Reproduksi

Instrumen Pendidikan Kesehatan ini adalah dengan menggunakan Kuesioner dan Media Pendidikan Kesehatan menggunakan PPT meliputi:

a. Materi kesehatan reproduksi yang terdiri dari:

1) Pengertian

2) Organ reproduksi

3) Pendapat terkait seksual

4) Pendidikan seks untuk calon pengantin

2. Instrumen Pengetahuan Calon Pengantin

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dimana kuesioner ini berisi tentang definisi, anatomi organ reproduksi, pendapat terkati seksual serta pendidikan seks untuk calon pengantin, berisi 15 pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

No.	Kisi-kisi	Jumlah Soal	Nomor Soal
1.	Pengertian kesehatan reproduksi	1	2
2	Pendapat mengenai terkait seksual	2	1,8 dan 14
3.	Pendidikan seks untuk calon anggota	9	2,4,6,7,9,10,11,12,15
4.	Anatomi organ reproduksi	3	3,5,13

Kuesioner pengetahuan berisikan pertanyaan tertutup selanjutnya melakukan pemilihan terhadap jawaban yang benar ataupun salah. Apabila responden memberikan jawaban benar (sesuai dengan kunci jawabannya) memperoleh skor 1, apabila responden memberikan jawaban salah (tidak sesuai dengan kunci jawabannya) memperoleh skor 0, selanjutnya skor tiap responden dilakukan penjumlahan selanjutnya dihitung serta diperoleh hasil dalam bentuk persentase,kuesioner telah diuji validitas serta reliabilitas dari peneliti sebelumnya

yang dilaksanakan Vetricia (2016) dengan nilai validitasi reliabilitas Alpha 0.890 > 0,07 sehingga dinyatakan reliabel.

H. Prosedur Penelitian

1. Melakukan penentuan permasalahan dan melakukan pengajuan judul terhadap pembimbing.
2. Melakukan penyusunan proposal penelitian.
3. Melakukan pengurusan perizinan penelitian dan pengambilan data dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran Barat.
4. Mengantar dan meminta surat izin penelitian kepada Kepala KUA Kecamatan Ungaran Barat.
5. Menerangkan terhadap responden terkait peneltiian yang dilaksanakan serta apabila berkenan menjadi responden, maka diperbolehkan melakukan pengisian informed consent.
6. Menerangkan terhadap responden terkait pelaksanaan KIE dan pengisian kuesioner.
7. Pembagian kuesioner terhadap responden penelitian agar dilakukan pengisian pada seluruh daftar pertanyaan yang terdapat didalamnya yang didampingi oleh peneliti sebelum dilakukan konseling
8. Melakukan KIE Kesehatan Reproduksi.
9. Responden diminta mengisi kuesioner kembali dalamnya yang didampingi oleh peneliti sesudah dilakukan intervensi
10. Pengumpulan data serta sesudah data terkumpulkan, maka dilaksanakan analisis data.
11. Penyusunan laporan hasil penelitian.

I. Pengolahan Data

Berdasarkan pendapat Notoatmodjo (2010), sesudah dilakukan pengumupulan data, data tersebut selanjutnya dilakukan pengolahan melalui beberapa tahapan seperti di bawah ini.

1. *Editing*

   Hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian dilakukan editing dengan cara memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner. Selain memeriksa kelengkapan jawaban proses editing juga meliputi pemeriksaan apakah semua responden telah mengisi kuesioner atau terdapat responden yang tidak berpartisipasi baik dari *pre test* maupun *post test.* Dari proses editing yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil bahwa seluruh kuesioner telah diisi lengkap oleh semua responden baik kuesioner *pre test* maupun kuesioner *posttest*.

2. *Cooding*

   Setelah semua kuesioner diedit, kemudian diberikan pengkodean dengan mengubah data berbentuk huruf menjadi data angka.Dimana dari jawaban responden yang berupa huruf dalam bentuk kuesioner dipresentasikan kedalam angka yaitu menjadi bentuk nilai dari setiap jawaban responden yang kemudian diakumulasikan dan diolah menggunakan aplikasi SPSS.Coding dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala interval dimana hasil kuesioner dalam bentuk skor 1-100.

3. *Cleaning*

   Seluruh data responden yang telah masuk diperiksa kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan kode. Dimana Peneliti melakukan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau

tidak dalam program perangkat komputer terdapat kesalahan atau tidak.Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk menghindari kesalahan input data yang dapat berdampak pada kesalahan dalam penarikankesimpulan.

J. Analisis Data

Sesudah pengolahan data selesai, kemudian dilaksanakan analisis data. Sehingga hasil analasis bisa dipakai selaku bahan pengambilan keputusan dalam penanggulangan permasalahan. Hasil analisis itu nanti bisa memberikan kesimpulan hasil untuk melakukan penentuan alternatif terhadap pemecahan permasalahan yang dilaksanakan. Analisis data dilaksanakan memakai bantuan komputer yang mencakup atas:

a. Analisis univariat

Analisis yang dilaksanakan setiap variabel dari hasil penelitian, secara umum pada analisis tersebut hanya menghasilkan distribusi serta persentase dari setiap variabel tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (generalisasi) (Ghozali,2011). Model analisis univariat dalam penelitian ini ditampilkan dalam bentuk angka hasil pengukuran, ukuran tendensi sentral, ukuran disperse/diviasi. Aangka hasil pengukuran dapat ditampilkan dalam bentuk angka, atau sudah diolah menjadi persentase atau rasio. Ukuran tendensi sentral meliputi perhitungan mean, nilai terendah (Minimal), nilai tertinggi (Maksimal), median, modus. Ukuran dispersi deviasi rata-rata.

b. Analisa bivariat

Sesudah sejumlah data didapatkan, maka lebih dulu dilaksanakan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas serta uji homogenitas. Uji normalitas data dilaksanakan guna mengetahui apakah data yang didapatkan dari populasi yang mempunyai distribusi normal ataupun tidak.

Hasil dari uji normalitasyang didapatkan yaitu nilai *sign* > 0,05 yang artinya data terdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan *Shapiro wilk*karena jumlah sampel kecil dan kurang dari 50 responden. Analisis Bivariat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Dependen t-*test (paired t-test),* yang membandingkan apakah terdapat perbedaan rata-rata ataupun *mean* dua kelompok yang berpasangan. Pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikan p (Sig. 2-tailed). Pabila p < 0, 05 maka Ha diterima serta apabiola p > 0, 05 maka Ha ditolak.